

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian yang sudah dilakukan dalam penelitian Analisis Polycyclic Aromatic Hydrocarbon (PAH) pada Sedimen di Segara Anakan Bagian Timur didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kadar kandungan PAH pada stasiun 1 sebesar 3,69 ppm, pada stasiun 2 sebesar 3,70 ppm, dan stasiun 3 sebesar 0 ppm. Kadar kandungan PAH terendah hingga tertinggi berturut-turut yaitu stasiun 3 sebesar 0 ppm, stasiun 1 sebesar 3,69 ppm, dan stasiun 2 sebesar 3,70 ppm, dengan rata-rata pencemaran setiap stasiun 2,463 ppm. Perbedaan kadar kandungan pada setiap stasiun penelitian dapat disebabkan oleh berbagai macam faktor diantaranya kondisi geograsi penelitian, kondisi sedimen, arah/kecepatan arus, dan sumber dari PAH itu sendiri.
2. Kadar total PAH (BMR+BMT) pada stasiun 1, 2, dan 3 masing-masing adalah 3,69 ppm, 3,70 ppm, dan 0 ppm. Konsentrasi kadar pencemaran PAH dengan nilai sebesar 0,492 ppm termasuk sedimen Segara Anakan Bagian Timur termasuk daerah dengan pencemaran sedang menurut Nasher *et al.*, (2013). Sedangkan berdasarkan ketetapan yang dikeluarkan oleh NOAA dan CCME nilai pencemaran PAH masih lebih rendah dibandingkan dengan ambang yang telah dikeluarkan, sumber pencemaran PAH yang terdapat pada sedimen berasal dari pembakaran bahan organik, minyak, dan campuran minyak. .

5.2. Saran

Keberadaan PAH yang telah melebihi baku mutu yang telah ditetapkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup RI (2004), secara langsung memiliki dampak negatif terhadap biota perairan maupun kesehatan masyarakat yang tinggal di sekitar Segara Anakan. Untuk selanjutnya, perlu dilakukan penelitian keberadaan PAH di perairan dengan melakukan validasi metode limit deteksi, kecermatan (akurasi) sehingga lebih mengetahui kinerja metode GC-FID yang digunakan.

